

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi sapi perah di Indonesia tahun 2018 menurut Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan-Ditjen PKH (2018) dari hasil perhitungan populasi dengan menggunakan Survei Pertanian Antar Sensus SUTAS 2018 sebanyak 581 822 ekor dengan jumlah produksi susu sebanyak 909 638 ton. Konsumsi susu di Indonesia saat ini masih rendah dibandingkan dengan negara lainnya seperti Malaysia konsumsi susu 50,9 liter/kapita/tahun Thailand mencapai 33,7 liter/kapita/tahun, dan Filipina mencapai 22,1 liter/kapita/tahun sedangkan Indonesia 16,5 liter/kapita/tahun. Menurut data Kementerian Pertanian, produksi susu sapi lokal baru dapat memenuhi 20% dari permintaan susu nasional, 80% dipasok dari susu impor. Produksi nasional berkaitan dengan produktivitas sapi dan populasi sapi. Produktivitas sapi juga dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan. Konsumsi nasional berkaitan dengan kesadaran nutrisi, daya beli, dan pertumbuhan penduduk.

Pakan merupakan salah satu komponen yang paling dibutuhkan oleh ternak untuk dapat mempertahankan hidupnya serta melakukan proses produksi. Tersedianya pakan yang cukup kualitas, kuantitas dan kontinuitas didukung dengan pemberian yang baik terhadap ternak akan meningkatkan performa dan produktivitas ternak. Manajemen pemberian pakan induk yang baik menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi kesehatan sapi baik kesehatan tubuhnya maupun kesehatan reproduksinya. Pakan sapi perah dapat dibagi menjadi dua macam, hijauan dan konsentrat. Pakan hijauan bisa dikatakan sebagai pakan pokok sumber utama untuk kelangsungan hidup sapi. Pakan konsentrat adalah pakan tambahan sebagai sumber nutrisi ekstra. Pakan tambahan yang banyak berpengaruh dan digunakan agar hasil susu meningkat drastis adalah pakan konsentrat. Menurut Khan et al. (2014), terdapat hubungan yang sangat erat antara asupan pakan selama kebuntingan dengan produksi susu.

PT Nusantara Agri Sejati NAS adalah perusahaan bergerak di bidang peternakan sapi perah terletak di daerah Sukabumi. PT NAS merupakan tempat yang baik untuk mempelajari tentang pemberian pakan induk sapi perah.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengalaman, menerapkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan, menambah wawasan mengenai manajemen yang tepat dalam pemberian pakan induk bunting dan induk laktasi. Selain itu Praktik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.